

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Bentuk penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menerangkan dan menguraikan serta menganalisa data yang diperoleh dengan cara wawancara, kuesioner, dan observasi terhadap fenomena-fenomena mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam Penanggulangan Sampah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Pekanbaru yaitu pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. Dengan alasan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang bertanggung jawab mengatasi permasalahan penanggulangan sampah ini dan pada Kelurahan Tangkerang Timur, karena di jalan Harapan Raya, Jalan Bukit Barisan, Jalan Harapan Murni, Jalan Singgalang, Jalan Dahlia Indah, dan Jalan Bukit Pasir yang termasuk jalan di kelurahan Tangkerang Timur banyak ditemukan sampah-sampah yang berserakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang dianalisa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Dinas Lingkungan

Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang terdiri dari : Kepala Dinas, Kepala Bidang Kebersihan Kota, Staf Bidang Kebersihan Kota, dan beberapa Masyarakat Kelurahan Tangkerang Timur yang tinggal di sekitar tempat penumpukkan sampah.

2. Sampel

Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi, sampel adalah sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel (contoh).

Untuk menentukan jumlah populasi dan sampel di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel :

Tabel III.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam Penanggulangan Sampah

No	Jenis Populasi	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru	1	1	100%
2	Kepala Bidang Kebersihan Kota	1	1	100%
3	Staf Bidang Kebersihan Kota	20	15	75%
4	Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Timur yang tinggal disekitar lokasi penumpukkan sampah	50	35	70%
Jumlah		72	52	72%

Sumber : Olahan Data, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk Kepala Dinas dan Kepala Bidang Kebersihan Kota menggunakan penarikan sampel dengan teknik sensus, sementara untuk Staf Bidang Kebersihan Kota dan Masyarakat dengan teknik *purposive sampling*. Karena sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang mengetahui pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi dan wawancara maupun kuisisioner. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah data tentang pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dalam Penanggulangan Sampah.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun teknik dokumentasi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa :

1. Sejarah Ringkas
2. Gambaran Umum Dinas
3. Struktur Organisasi
4. Sumber Daya Organisasi

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data :

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan percakapan atau dialog berupa tanya jawab untuk memperoleh data secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini yang akan di wawancarai yaitu : Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan Kepala Bidang Kebersihan Kota.
2. Teknik Kuisisioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan beserta jawabannya mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Yang diberikan kepada responden sebagai sampel terpilih. Teknik ini akan dilakukan pada pegawai-pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan Masyarakat.
3. Teknik Observasi yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti, guna untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, sehingga data yang diperlukan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.
4. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek, (Singarimbun, 1998 ; 15). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto penulis dengan responden pada saat wawancara dan menyebarkan kuisisioner.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data dikelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya. Kemudian data dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi, untuk menganalisis terlaksananya tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2. Perincian Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2018 / BULAN DAN MINGGU KE															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	X	X	X	X												
2	Seminar UP					X											
3	Revisi UP					X	X										
4	Revisi Kuisisioner						X	X									
5	Rekomendasi Survy							X									
6	Survy Lapangan								X	X							
7	Analisis Data										X	X					
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)											X	X				
9	Ujian Skripsi													X			
10	Revisi dan pengesahan Skripsi														X	X	
11	Pengadaan Serta Penyerahan Skripsi																X